

## PEMETAAN SUBYEK PENELITIAN PADA SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**Lolytasari, Nurul Hayati**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

[lolytasari@uinjkt.ac.id](mailto:lolytasari@uinjkt.ac.id), [nurul.hayati@uinjkt.ac.id](mailto:nurul.hayati@uinjkt.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan subyek skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019 - 2022 yang berjumlah 343 judul skripsi. Keseluruhan populasi tersebut diambil sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman subjek dari skripsi yang telah dihasilkan mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak 27 subyek. Dari 27 subyek tersebut, diketahui bahwa subyek yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah penyakit yaitu sebesar 37 % (126 judul skripsi); subyek yang paling sedikit diteliti adalah anatomi, sitologi, histologi manusia, Kedokteran forensik; insidensi cedera, luka, penyakit, kedokteran preventif publik, Bedah, kedokteran, Ginekologi, obstetrik, pediatrik, geriatrik yaitu masing-masing sebesar 3 % (masing-masing 10 Judul skripsi), serta Kedokteran dan Kesehatan sebesar 2% (6 judul skripsi). Sementara itu, tidak ada subyek di dalam bagan *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang belum pernah diteliti oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

**Kata kunci:** Ilmu Kedokteran, Pemetaan Ilmu, Pemetaan Subjek

### Abstract

This study aims to determine the mapping of the thesis subject of the students of the Faculty of Medicine, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The method used in this research is descriptive quantitative research method. The population in this study was the thesis of the students of the Faculty of Medicine, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2019 - 2022, amounting to 343 thesis titles. The entire population was taken as the research sample. The results of this study indicate that the diversity of subjects from the thesis that has been produced by students of the Faculty of Medicine, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, is 27 subjects. Of the 27 subjects, it is known that the subjects most studied by students of the Faculty of Medicine, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, are diseases, which are 37% (126 thesis titles); the least studied subjects were anatomy, cytology, human histology, forensic medicine; the incidence of injury, injury, disease, public preventive medicine, surgery, medicine, gynecology, obstetrics, pediatrics, geriatrics is 3% each (10 thesis titles), and Medicine and Health is 2% (6 thesis titles). Meanwhile, there are no subjects in the Dewey Decimal Classification (DDC) chart that have never been studied by students of the Faculty of Medicine, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Keyword: Medical Science, Science Mapping, Subject Mapping

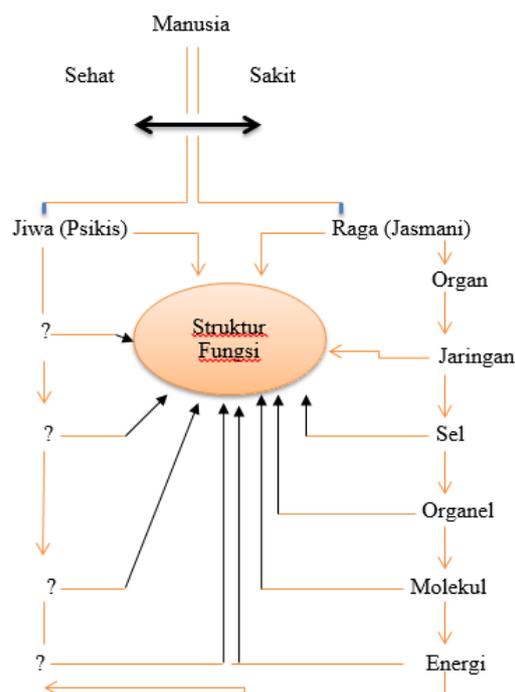
## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu kedokteran dibarengi dengan adanya kebutuhan manusia akan sehat, sejahtera dan bahagia. Hal ini sesuai yang dinyatakan Daldiyono (2006) bahwa ilmu kedokteran adalah ilmu dan seni yang mempelajari manusia dalam kaitannya dengan sehat dan sakit dengan tujuan mensejahterakan atau demi kebahagiaan manusia. Begitupun jika membaca sejarah awal berdirinya Fakultas Kedokteran (saat itu disebut sebagai sekolah medis) di Indonesia pada tahun 1847 masa Hindia Belanda,. Pemerintah saat itu sedang memikirkan bagaimana mengurangi beban masyarakat Kersidenan Banyumas yang terjangkit wabah penyakit dengan mengusulkan kepada Dinas Kesehatan untuk membuat suatu pedoman kesehatan yang isinya pemanfaatan tanaman tradisional sebagai sarana pengobatan yang tidak begitu mahal pembiayaannya. Dokter W. Bosch saat itu sebagai Kepala Dinas Kesehatan langsung mengusulkan pada pemerintah Hindia Belanda untuk mendidik para pemuda Jawa yang mau menjadi tenaga medis, selain itu pemuda Jawa dianggap mampu memahami kebutuhan pengobatan dan kesehatan penduduk setempat. Hingga terbitlah surat keputusan pemerintah nomor 22 tanggal 2 Januari 1849 dengan menetapkan 30 pemuda yang akan dididik sebagai Dokter Jawa. Perkembangan selanjutnya pemerintah mendirikan STOVIA (*School tot Opleiding van Indische Artsen*) tahun 1851 sebagai lembaga pendidikan untuk meningkatkan ilmu kedokteran bagi dokter Jawa (Djoko Marihandono; Harto Juwono., 2014).

Oleh karena itu perkembangan ilmu kedokteran tidak lepas dari mempelajari manusia sampai ke bagian-bagian terkecilnya. Daldiyono (2006)

menambahkan bahwa percabangan ilmu kedokteran awalnya ke arah organ menjadi neurologi, dermatologi, kardiologi, pulmonologi sedangkan dalam hal fungsinya timbul ilmu faal, biokimia, alergi, imunologi dan tak lupa ilmu kejiwaan (psikis). Jika dibuatkan bagan maka bentuk struktur ilmu kedokteran dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Struktur Ilmu Kedokteran



Sumber: Adopsi dari Daldiyono, 2006

Melihat gambar di atas menyebutkan bahwa ilmu kedokteran akan dipelajari pada Fakultas Kedokteran kemudian aplikasinya dilaksanakan oleh dokter jika menyangkut dengan orang sakit.

Pengembangan ilmu kedokteran dapat dilihat dari hasil penelitian melalui skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Beragamnya subjek penelitian kedokteran yang terdapat pada perguruan tinggi pada umumnya berorientasi kepada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat, selain itu penelitian yang dihasilkan menunjang visi misi yang melekat pada tiap universitas. Saat ini jumlah

universitas yang didalamnya terdapat fakultas kedokteran sebanyak 86 perguruan tinggi, termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Indonesia., 2017). Semangat Universitas Islam Negeri yang menjadi fokus dalam penelitian ini pada umumnya adalah mengedepankan keilmuan, keislaman dan keindonesiaan.

Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdiri sejak 2005 yang digabung dengan Ilmu Kesehatan sehingga disebut sebagai Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), dan kemudian FKIK ditutup pada tanggal 26 Februari 2018 untuk dipecah menjadi dua fakultas dengan terbitnya Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang penutupan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta pembukaan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemudian Fakultas Kedokteran memiliki dua Program Studi yakni Program Studi Kedokteran dan Profesi Dokter (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., 2018)

Sejak masa berdirinya hingga saat ini belum ada penelitian berkaitan pemetaan skripsi yang dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Jakarta. Maka berdasarkan latar belakang tersebut nampaknya perlu mengkaji pemetaan subjek skripsi yang dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki ciri khas sebagai calon dokter muslim. Oleh karena itu pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana sebaran subyek penelitian pada skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta? Subyek apakah yang paling banyak, paling sedikit, dan tidak pernah diteliti dalam skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta? Dengan berbagai pertimbangan untuk

tercapainya tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini dibatasi skripsi yang diproduksi dan diunggah pada Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019-2022. Tulisan ini dimaksudkan untuk memahami pentingnya pemetaan subjek penelitian mahasiswa dan peran perpustakaan dalam mendukung serta membangun koleksi yang selama ini sudah tersedia.

## LANDASAN TEORI

### 1. Ilmu Kedokteran

Ilmu kedokteran adalah cabang ilmu kesehatan yang kompleks, suatu ilmu yang mengajari tentang cara menjaga kesehatan manusia dan menyembuhkan manusia dengan memberikan pengobatan sesuai dengan penyakit dan cedera yang dialami. Ilmu kedokteran ini meliputi keseluruhan pengetahuan tentang tubuh manusia (anatomi) dan fungsi tubuh manusia (fisiologi). Tidak hanya itu, ilmu kedokteran membahas dengan detail setiap organ-organ yang ada pada tubuh manusia lengkap dengan mekanisme, sel dan jaringan, perdarahan hingga histologinya (bentuk, keadaan dan fungsi sel serta jaringan di bawah mikroskop).

Ilmu kedokteran adalah cabang ilmu kesehatan yang mempelajari tentang cara mempertahankan kesehatan manusia, dan mengembalikan manusia pada keadaan sehat dengan memberikan pengobatan pada penyakit, dan cedera. Ilmu ini meliputi pengetahuan tentang sistem tubuh manusia, dan penyakit serta pengobatannya, dan penerapan dari pengetahuan tersebut.

Ilmu kedokteran atau pengobatan berbagai penyakit yang ada sekarang tidak muncul begitu saja. Ilmu ini telah dicari, dipelajari serta dikembangkan sejak ribuan tahun lalu. Pada awalnya,

sebagian besar kebudayaan dalam masyarakat awal menggunakan tumbuh-tumbuhan herbal, dan hewan untuk tindakan pengobatan. Ini sesuai dengan kepercayaan magis mereka yakni animisme, sihir, dan dewa-dewi. Masyarakat animisme percaya bahwa benda mati pun memiliki roh atau mempunyai hubungan dengan roh leluhur.

## 2. Klasifikasi Ilmu Kedokteran

Pengklasifikasian ilmu dapat juga mengacu pada bagan klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC). DDC merupakan bagan klasifikasi sistem hirarki yang menganut sistem desimal untuk membagi semua bidang ilmu pengetahuan. Seluruh ilmu pengetahuan dibagi kedalam sembilan kelas utama yang diberi simbol kode (lambang). DDC adalah sebuah sistem klasifikasi perpustakaan yang diciptakan oleh Melvil Dewey (1851-1931) pada tahun 1876, dan sejak saat itu telah banyak dimodifikasi dan dikembangkan. Pada tahun 2011 terbit DDC edisi ke-23 yang merupakan revisi dari edisi-edisi sebelumnya.

DDC Decimal Dewey Classification (2003) terdiri dari sepuluh kelas utama, seratus divisi, dan seribu seksi. Sepuluh kelas utama tersebut adalah: 000 (Ilmu Komputer, Informasi, dan Karya Umum); 200 (Agama); 300 (Ilmu Pengetahuan Sosial); 400 (Bahasa); 500 (Sains); 600 (Teknologi); 700 (Kesenian dan Rekreasi); 800 (Sastra); dan 900 (Sejarah dan Geografi).

Berdasarkan kelas utama tersebut, ilmu kedokteran berada pada kelas 600 (teknologi). Pada kelas 600 ini terbagi lagi menjadi beberapa divisi, yakni:

601 – 609 (*Standard subdivision and technical drawing, hazard-*

*dous materials technology, patents*);  
 610 Kedokteran dan kesehatan;  
 620 Teknik dan kegiatan terkait;  
 630 Pertanian dan teknologi berkaitan;  
 640 Manajemen rumah tangga dan keluarga;  
 650 Manajemen dan jasa penunjang;  
 660 Teknik kimia dan teknologi berkaitan;  
 670 Manufaktur;  
 680 Manufaktur produk untuk keperluan tertentu;  
 690 Konstruksi bangunan.

Sementara itu ilmu kedokteran berada pada divisi 610 (kedokteran dan kesehatan).

Divisi 610 dibagi lagi dalam seksi-seksi, yakni:

610.1–9 (*Standard subdivisions; medical personnel and relationships; nursing; services of allied health personnel*);  
 611 (Anatomi, Sitologi, Histologi Manusia);  
 612 (Fisiologi Manusia);  
 613 (Kesehatan dan keselamatan pribadi);  
 614 (Kedokteran Forensic; Insidensi Cedera, Luka, Penyakit; Kedokteran Preventif Public);  
 615 (Farmakologi dan terapeutik);  
 616 (Penyakit);  
 617 (Bedah, Kedokteran Regional, Kedokteran Gigi, Oftalmologi, Otologi, Audiologi);  
 618 (Ginekologi, obstetrik, pediatrik, geriatrik).

## 3. Pemetaan Ilmu Pengetahuan

Pemetaan berasal dari kata dasar peta. Menurut Stevenson (2006) peta adalah “a diagrammatic representation of an area of land”. Peta dapat pula berarti representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat, seperti batas daerah, sifat permukaan. Sedangkan pemetaan adalah proses, cara, perbuatan membuat peta.

Pemetaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara deskriptif penyebaran subyek penelitian dalam skripsi mahasiswa pada Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga diperoleh gambaran umum mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Dari gambaran deskriptif yang diperoleh, akan terlihat peta penulisan skripsi mahasiswa yang terbagi kedalam kategori-kategori subyek penelitian dalam bidang ilmu kedokteran. Sehingga akan diketahui subyek apa saja yang masih menjadi prioritas untuk dilakukan penelitian-penelitian yang lebih banyak lagi sehingga diharapkan dapat menjadi dasar bagi Fakultas Kedokteran untuk menentukan strategi berikutnya.

Pemetaan ilmu pengetahuan merupakan salah satu alat untuk mendeteksi dan memvisualisasikan tema-tema suatu bidang pengetahuan (Yoganingrum, A, Maryati I, 2016). Proses pemetaan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti bibliometrik, scientometrics, infometrik, dan webometrik. Pemetaan ilmu pengetahuan dilakukan menggunakan co-word analysis dengan mengkaji perulangan dua atau lebih kata dalam dokumen (Sulistyo-Basuki, 2016). *Co-word analysis* dapat dilakukan melalui langkah berikut:

- a. Dokumen yang sama subjeknya berdasarkan prinsip keserupaan (*similarity*)
- b. Setiap dokumen ditentukan kata kuncinya, diambil dari senarai bahasa terkendali semacam tesaurus, mikrotesaursus.
- c. Analisis data multivariate (multivariate data analysis, MDA)
- d. Analisis keserupaan dilakukan menggunakan ukuran keserupaan seperti *Jaccardindex*, *simple matching*)
- e. Kegiatan pembuatan dendogram, penskalaan multidimensi, hasilnya visualisasi
- f. Dilakukan dengan SPSS atau perangkat lunak semacam *Pajek*, *gephie*

Salah satu bentuk kajian dalam suatu bidang ilmu pengetahuan adalah skripsi. Pencermatan terhadap kajian yang berbentuk skripsi menjadi menarik dikarenakan produktivitasnya akan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia mengharuskan penyusunan tugas akhir berupa skripsi sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjana.

Istilah skripsi berasal dari bahasa Latin yaitu *scriptio* yang berarti hal menulis, karangan tertulis mengenai sesuatu. Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil tetapi dilakukan cukup mendalam. Penyusunan skripsi diawali dengan menentukan topik dan judul penelitian. Dalam memilih topik atau subyek penelitian, seorang mahasiswa dapat melihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Permasalahan dalam memilih topik penelitian dapat muncul tatkala terjadi keberulangan yang sangat sering dilakukan oleh mahasiswa dengan

peneliti terdahulu. Dengan kondisi ini, maka kontrol terhadap topik penelitian ataupun judul penelitian perlu dilakukan.

Allyson Holbrook, Margaret Findlay (2000) menyatakan bahwa pemetaan penelitian dapat dilakukan dengan menganalisis cakupan subjek/ topik penelitian. Selain untuk menghindari plagiasi, kontrol ini juga berfungsi sebagai evaluasi terhadap kategori subyek penelitian yang masih perlu dikembangkan. Kontrol subyek skripsi bidang ilmu kedokteran dapat menggunakan kategorisasi para ahli bidang kedokteran. Namun sayang sekali, peneliti belum menemukan adanya kategorisasi keilmuan kedokteran dari ahli bidang kedokteran.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penulis mengkuantifikasi data-data dan informasi dari objek penelitian kemudian mendeskripsikannya. Data dikumpulkan melalui kajian dokumen primer (*documenter*). Dokumen primer yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdapat dalam repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Judul-judul skripsi mahasiswa yang telah didapatkan kemudian dilakukan pemetaan tema. Dari tema-tema tersebut kemudian dilakukan analisis subjek berdasarkan skema *Dewey Decimal Classification* (DDC). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tahun 2019 sampai dengan 2022 yang berjumlah 343 judul skripsi. Keseluruhan populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian

populatif yang menggunakan keseluruhan populasi yang berjumlah 343 sebagai sampel dalam penelitian. Analisis data menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan skripsi

## PEMBAHASAN

### 1. Jumlah Skripsi Fakultas Kedokteran

Penelitian ini mengidentifikasi skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam kurun waktu empat tahun yakni mulai tahun 2019 sampai dengan 2022 yang terdapat pada repository.uinjkt.ac.id., yakni suatu wadah kumpulan skripsi, tesis dan disertasi yang diproduksi oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari hasil penelusuran pada repository, ditemukan sebanyak 343 judul skripsi. Keseluruhan judul skripsi tersebut penulis jadikan populasi dan sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini (total sampling). Adapun rincian jumlah judul skripsi berdasarkan tahun terbitnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Jumlah Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019 – 2022

No.	Tahun	Jumlah Judul	Persentase
1	2019	34	10%
2	2020	68	19%
3	2021	143	41%
4	2022	98	30%
<b>Jumlah</b>		<b>343</b>	<b>100%</b>

Sumber: repository.uinjkt.ac.id

#### 4. Subyek Skripsi

Untuk memetakan tema skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka peneliti menghitungnya berdasarkan besarnya frekuensi dan persentase dari masing-masing tema yang ada. Dari tema-tema tersebut, kemudian ditentukan kelompok subyeknya. Pengelompokan subyek dalam penelitian ini mengacu pada subyek-subyek bidang kedokteran pada bagan klasifikasi *Dewey Decimal Classification* 22.

##### a. Jumlah Tema Skripsi

Berdasarkan analisa terhadap tema-tema dari 343 judul skripsi yang berhasil peneliti himpun dapat ditemukan 12 tema pada skripsi tahun 2019, 32 tema pada skripsi tahun 2020, 22 tema pada skripsi tahun 2021, dan 34 tema pada skripsi tahun 2022.

Subyek-subyek pada tahun 2019 terdiri dari Apendisitis Akut, Diabetes, Aspek Fisiologis Olahraga, Leukosit, Makanan\_Kesehatan, Mikrobiologi, Osteoarthritis, Overactive Bladder Symptom, Penderita Gastritis, Radiologi, Spesimen Sputum, dan Tuberculosis Paru. Dari ke-12 subyek tersebut ditemukan bahwa makanan\_kesehatan adalah tema yang paling banyak (8 skripsi) dibahas oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019. Kemudian diikuti oleh osteoarthritis (7 skripsi) dan tuberculosis paru (6 skripsi). Sedangkan Mikrobiologi (4 skripsi) dan aspek Fisiologis Olahraga (3 skripsi) merupakan tema yang sedikit dibahas. Sementara itu Apendisitis Akut, Leukosit, *Overactive Bladder Symptom*, Penderita Gastritis, Radiologi, dan *spesimen sputum* adalah tema yang paling sedikit dibahas, yakni masing-

masing hanya dibahas oleh 1 skripsi. Sebaran 10 besar tema dalam skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2  
Sebaran Tema Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019

No.	Tema	Jumlah Skripsi
1	Makanan Kesehatan	8
2	Osteoarthritis	7
3	Tuberculosis Paru	6
4	Mikrobiologi	4
5	Aspek Fisiologis Olahraga	3
6	Apendisitis akut	1
7	Leukosit	1
8	Overactive Bladder Symptom	1
9	Penderita Gastritis	1
10	Radiologi	1

Pada tahun 2020, terdapat peningkatan jumlah judul dan tema yang diteliti oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yakni 67 judul dengan 32 tema. Tema-tema tersebut terdiri dari Air Susu Ibu, *Asimetri Trunkus*, *Angle of Trunk Rotation* (ATR), Anak Usia Dini, Bahaya Alkohol, Benzalkonium Klorida, Burnout, Dimethybenz(A) Anthracene (DMBA), Hidrasi, Hipertensi, Infeksi Saluran Kemih, Kosmetik, Kadar Glutathion, Kalori Makanan, Kesehatan Remaja, Kimia, Karir Kedokteran, Mata, Mikroskopik Tuberculosis, *Nucleotide Polymorfism*, Narkotik, Otot, Otoendoskop, Pendengaran, Penderita Esofagitis, Prevalensi Appendicitis, Penderita Tukak Peptik, Rokok, Resep Obat, Steptozotosin, Sperma DNA, dan Urine.

Dari ke-32 tema tersebut, rokok merupakan tema yang paling banyak (9 skripsi) dikaji oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemudian diikuti oleh hipertensi (7 skripsi), Kesehatan remaja (6 skripsi), karir kedokteran (6 skripsi), anak usia dini (4 skripsi), dan resep obat (3 skripsi). Sedangkan Air Susu Ibu, Kosmetik, Mata, Otot, *Prevalensi*

*Appendicitis*, dan steptozotosin merupakan tema yang sedikit dibahas (masing-masing 2 skripsi). Sementara itu tema yang paling sedikit dibahas (masing-masing 1 skripsi) adalah Asimetri Trunkus, *Angle of Trunk Rotation* (ATR), Bahaya Alkohol, Benzalkonium Klorida, Burnout, Dimenhtybenz(a) anthracene (DMBA), Hidrasi, Infeksi Saluran Kemih, Kadar Glutathion, Kalori Makanan, Kimia, Mikroskopik Tuberkulosis, Nucleotide Polymorfism, Narkotik, Otoendoskop, Pendengaran, Penderita Esofagitis, Penderita Tukak Peptik, Sperma DNA, dan urine.

Berikut ini adalah data 10 besar tema yang banyak dibahas dalam skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020:

Tabel 3

Sebaran Tema Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020

No.	Tema	Jumlah Skripsi
1	Rokok	9
2	Hipertensi	7
3	Kesehatan Remaja	6
4	Karir Kedokteran	6
5	Anak Usia Dini	4
6	Resep Obat	3
7	Air Susu Ibu	2
8	Kosmetik	2
9	Mata	2
10	Otot	2

Pada tahun 2021, ditemukan 21 tema yang tersebar di dalam 143 judul skripsi. Tema-tema tersebut adalah Tanaman obat, Depresi, Ilmu Gizi, Diabetes, Insomnia, Glukosa Darah, Cell Biologi, Infertil, Otak, Bayi Berat Lahir Rendah, Kardiomegali, Stroke, Darah, Kesehatan Anak, Kesehatan Anak, Materi Kedokteran, Muskuloskeletal, Niacinamide, Pneumonia, Serum Cartilage Oligomeric Matrix (COMP), Tekanan Darah, dan Toraks.

Dari 21 tema tersebut, tanaman obat adalah tema yang paling banyak dibahas

(37 skripsi). Kemudian diikuti oleh Depresi (28 skripsi), ilmu gizi (16 skripsi), diabetes (14 skripsi), insomnia (8 skripsi), dan glukosa darah (7 skripsi). Adapun tema yang masih sedikit dibahas adalah cell biologi, infertile, dan otak (masing-masing 5 skripsi). Kemudian diikuti oleh bayi berat lahir rendah (4 skripsi), kardiomegali (3 skripsi), dan stroke (2 skripsi). Sementara itu tema yang paling sedikit dibahas (masing-masing hanya 1 skripsi) adalah darah, Kesehatan anak, materi kedokteran, muskuloskeletal, niacinamide, pneumonia, serum cartilage oligomeric matrix (COM), tekanan darah, dan toraks.

Berikut ini adalah data 10 besar tema yang banyak dibahas dalam skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021:

Tabel 4

Sebaran Tema Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2021.

No.	Tema	Jumlah Skripsi
1	Tanaman obat	37
2	Depresi	28
3	Ilmu Gizi	16
4	Diabetes	14
5	Insomnia	8
6	Glukosa Darah	7
7	Cell Biologi	5
8	Infertil	5
9	Otak	5
10	Bayi Berat Lahir Rendah	4

Pada tahun 2022 (hingga September 2022), ditemukan 102 judul skripsi dengan 34 tema. Adapun tema-tema tersebut adalah Covid-19, Islam\_Kedokteran, Prestasi Akademik Kedokteran, Reproduksi, Histopatologi, Melasma, Air Kesehatan, Alergi, Kematian, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Mental, Kontrasepsi, Obat, PreKlinik, Astenopia, Akne Vulgaris, Anatomi, Dry Eye Syndrome, Eosinofil, Hidung, Hiperkolesterolemia, Kesehatan Pekerja, Kanker, kekejaran fisik, Kegawat Daruratan, Keperawatan Jiwa,

Kulit, Lemak, Minuman Kesehatan, Neutrophil Lymphocyte Ratio (NLR), Obesitas, dan Pasien Pityriasis.

Dari ke-34 subyek tersebut, tema yang paling banyak dibahas dalam skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Covid-19 dan Islam\_Kedokteran (masing-masing 20 skripsi). Kemudian diikuti oleh Prestasi akademik kedokteran (13 skripsi), reproduksi (6 skripsi). Sedangkan tema yang masih sedikit dibahas adalah histopatologi (3 skripsi), melasma (3 skripsi), air Kesehatan (2 skripsi), Alergi (2 skripsi), Kematian (2 skripsi), Kesehatan Masyarakat (2 skripsi), Kesehatan Mental (2 skripsi), Kontrasepsi (2 skripsi), Obat (2 skripsi), PreKlinik (2 skripsi), dan Pasien Pityriasis (2 kripsi). Sementara itu Astenopia, Akne Vulgaris, Anatomi, *Dry Eye Syndrome*, Eosinofil, Hidung, Hiperkolesterolemia, Kesehatan Pekerja, Keperawatan Jiwa, Kanker, Kekerasan Fisik, Kegawat Daruratan. Kulit, Lemak, Minuman Kesehatan. *Neutrophil Lymphocyte Ratio* (NLR), Obesitas, dan Pasien Pityriasis merupakan tema yang paling sedikit dibahas oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (masing-masing 1 skripsi). Berikut ini adalah data 10 besar tema yang banyak dibahas dalam skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022:

Tabel 5  
Sebaran Tema Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022.

No.	Tema	Jumlah Skripsi
1	Covid-19	20
2	Islam_Kedokteran	20
3	Prestasi Akademik Kedokteran	13
4	Reproduksi	6
5	Histopatologi	3
6	Melasma	3
7	Air Kesehatan	2
8	Alergi	2
9	Kematian	2
10	Kesehatan Masyarakat	2

b. Sebaran Subyek Skripsi

Secara keseluruhan, pada skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019-2022 terdapat 343 judul skripsi, yakni 34 judul (12 tema) pada tahun 2019, 68 judul (32 tema) pada tahun 2020, 143 judul (22 tema) pada tahun 2021, dan 98 judul (34 tema) pada tahun 2022. Mengacu pada bagan klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC), maka tema-tema tersebut tersebar ke dalam 27 subyek.

Adapun subyek-subyek tersebut adalah: penyakit; farmakologi dan terapeutik; fisiologi manusia; makanan dan minuman; kesehatan dan keselamatan pribadi manusia; anatomi, sitologi, histologi manusia; kedokteran forensik, insidensi cedera, luka, penyakit, kedokteran preventif publik; bedah, kedokteran; ginekologi, obstetric, pediatrik, geriatric, biokimia; kedokteran dan kesehatan; sekolah dan aktivitasnya, pendidikan luar biasa, kimia analitik, biologi, topik tertentu pada perikehiduan alam tumbuhan, mamalia, teknik perlindungan lingkungan, tanaman ladang dan perkebunan, akuntansi, manajemen umum, teknologi bahan-bahan makanan, serta metalurgi.

Dari keseluruhan subyek yang dibahas di dalam skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Jakarta pada tahun 2019-2022 diketahui bahwa subyek yang paling banyak dibahas adalah penyakit (126 judul skripsi). Kemudian diikuti oleh farmakologi (51 judul skripsi), kesehatan dan keselamatan pribadi (47 judul skripsi), fisiologi manusia (30 judul skripsi), serta makanan dan minuman (25 judul skripsi).

Adapun subyek yang masih sedikit dibahas adalah anatomi, sitologi, histologi manusia (10 judul skripsi), kedokteran forensik, insidensi cedera, luka, penyakit, kedokteran preventif, publik (10 judul skripsi), bedah, kedokteran (10 judul skripsi), Ginekologi, Obstetrik, Pediatrik, Geriatric (10 judul skripsi), biokimia (6 judul skripsi), serta kedokteran dan kesehatan (6 judul skripsi).

Sementara itu subyek yang paling sedikit dibahas adalah sekolah dan aktivitasnya, pendidikan luar biasa, Kimia Analitik, Biologi, Topik Tertentu Pada Perikehiduan Alam Tumbuhan, Mamalia, Teknik Perlindungan Lingkungan, Tanaman Ladang Dan Perkebunan, Akuntansi, Manajemen Umum, Teknologi Bahan-Bahan Makanan, serta metalurgi. Masing-masing subyek tersebut hanya dibahas oleh satu judul skripsi. Menariknya subyek-subyek yang paling sedikit dikaji ini justru skripsi-skripsi bidang kedokteran yang dikaitkan dengan subyek keilmuan lain di dalam bagan klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6  
Sebaran Subyek Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Berdasarkan *Dewey Decimal Classification* (DDC).

Kelas DDC	Subyek	Jumlah skripsi	%
610	Kedokteran dan kesehatan	6	2
611	Anatomi, sitologi, histologi manusia	10	3
612	Fisiologi manusia	30	9
613	Kesehatan dan keselamatan pribadi	47	14
614	Kedokteran forensik: insidensi cedera, luka, penyakit, kedokteran preventif publik	10	3
615	Farmakologi dan terapeutik	51	15
616	Penyakit	126	37
617	Bedah, kedokteran	10	3
618	Ginekologi, obstetrik, pediatrik, geriatrik	10	3
	Lain-lain	43	13
	<b>Total</b>	<b>343</b>	<b>100</b>

Dari tabel 6 tersebut, jika dilihat berdasarkan bagan klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) maka terlihat bahwa 37% mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah meneliti tentang penyakit (kelas 616), 15% meneliti tentang farmakologi dan terapeutik (kelas 615), 14% meneliti tentang Kesehatan dan keselamatan pribadi (kelas 613), 13% meneliti subyek lainnya (subyek di luar kelas 610 – 618 bagan DDC), 9% meneliti tentang fisiologi manusia (kelas 612), 3% meneliti tentang Anatomi, Sitologi, Histologi Manusia (kelas 611), 3% meneliti tentang Kedokteran Forensik, Insidensi Cedera, Luka, Penyakit, Kedokteran Preventif Publik (kelas 614), 3% meneliti tentang bedah, kedokteran (kelas 617), 3% meneliti tentang Ginekologi, Obstetric, Pediatrik, Geriatrik (kelas 618), dan 2% meneliti tentang kedokteran dan kesehatan (kelas 610).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada subyek di dalam bagan *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang belum pernah diteliti dalam skripsi mahasiswa

Fakultas Kedokteran UIN syarif Hidayatullah Jakarta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemetaan subyek penelitian pada skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019-2022, dapat disimpulkan bahwa subyek yang paling banyak dibahas adalah tentang penyakit. Kemudian diikuti oleh Farmakologi, Kesehatan dan Keselamatan Pribadi, Fisiologi Manusia, serta Makanan dan Minuman.

Namun demikian, ada beberapa subyek yang masih sedikit dibahas oleh

mahasiswa, yakni Anatomi, Sitologi, Histologi Manusia, Kedokteran Forensik, Insidensi Cedera, Luka, Penyakit, Kedokteran Preventif, Publik, Bedah, Kedokteran, Ginekologi, Obstetrik, Pediatrik, Geriatric, Biokimia, serta Kedokteran dan Kesehatan. Oleh karena itu sebaiknya penelitian mahasiswa melalui skripsi di masa mendatang lebih diarahkan ke subyek-subyek tersebut agar adanya pemerataan subyek penelitian. Selain itu mahasiswa perlu diarahkan untuk mengembangkan penelitiannya dari sudut pandang keilmuan lain agar tercipta integrasi keilmuan antara ilmu kedokteran dengan ilmu lainnya, baik secara interdisiplin maupun multidisiplin.

## REFERENSI

- Allyson Holbrook, Margaret Findlay, S. M. (2000). Using Education Indexes to Map Research Trends. Online Information Review. *Emerald Insight*, 24(3).
- Daldiyono. (2006). *Menuju Seni Ilmu Kedokteran Bagaimana Dokter Berpikir dan Bekerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djoko Marihandono; Harto Juwono. (2014). *Perkembangan Pendidikan Kedokteran di Welreden 1851-1926*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional.
- Indonesia. (2017). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran*.
- Melvil Dewey. (2003). *Dewey Decimal Classification* (22nd ed.). Ohio.
- Stevenson, J. dan P. H. C. (2006). *Dictionary of Information and Library Management*. London: A & C Black.
- Sulistyo-Basuki. (2016). The Role of Bibliometrics and Science Mapping in Science Development. In *Konferensi Internasional 2016: Peran Science Mapping dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia*. Yogyakarta: Library and Information Management Graduate School, Gadjah Mada University.
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2018a). Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 141a tahun 2018 tentang Penutupan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta Pembukaan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2018b). Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

nomor 159 tahun 2018 tentang Program Studi dan Pendidikan Profesi pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan pada Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yoganingrum, A, Maryati I, S. A. (2016). *Science mapping as a tool for presentation of information on the information repackaging for the policy make. Konferensi Internasional 2016: Peran Science Mapping dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia (p. 1).*